

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sinergi antara guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat menggali secara langsung makna, bentuk interaksi, serta pengalaman kedua pihak dalam membangun nilai-nilai keislaman siswa di lingkungan sekolah dan keluarga.

Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen sentral yang bertanggung jawab atas pengumpulan serta analisis data. Seperti dijelaskan oleh Creswell dan Poth, pendekatan ini sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin menafsirkan makna dari suatu fenomena yang dialami oleh individu dalam konteks sosial tertentu (Nurrisa et.al., 2025: 794). Oleh karena itu, pendekatan ini relevan untuk menggambarkan bagaimana komunikasi, kerja sama, serta tantangan dan solusi yang muncul dalam sinergi pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dan rumah.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau melukiskan suatu subjek, keadaan, perilaku, maupun fenomena tertentu secara sistematis. Penelitian ini digunakan untuk menjawab

pertanyaan mengenai apa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau masalah terjadi. Namun demikian, penelitian deskriptif tidak diarahkan untuk menjelaskan alasan terjadinya suatu fenomena, menarik kesimpulan kausal, membuat prediksi, ataupun menguji hubungan sebab dan akibat (Roosinda et al. 2021: 29).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sinergi antara guru dan orang tua dalam memperkuat Pendidikan Agama Islam peserta didik di era digital dengan menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab akibat, melainkan untuk mendeskripsikan bentuk, proses, serta dinamika kerja sama yang terjadi dalam konteks sosial tertentu.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Peneliti menjadi instrumen sentral dalam penelitian kualitatif, terlibat langsung pada seluruh tahapan penelitian, yang mencakup perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Kehadiran peneliti tidak terbatas pada pengamatan, melainkan juga sebagai partisipan yang berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna

menangkap makna dari fenomena sosial yang diamati (Anto et.al., 2024: 28).

Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lapangan, yakni di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu, untuk melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan sinergi antara guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua peserta didik. Peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan guru, orang tua, dan pihak sekolah lainnya guna memperoleh data yang mendalam dan kontekstual.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan bertujuan untuk membangun kedekatan emosional dengan informan, sehingga mereka merasa nyaman dalam memberikan informasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga penting untuk memahami latar sosial, budaya, dan dinamika hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan agama Islam peserta didik.

Peneliti juga menjaga sikap objektif, netral, dan terbuka selama proses pengumpulan data, serta mematuhi kode etik penelitian, seperti menjaga kerahasiaan identitas informan, meminta persetujuan (*informed consent*) sebelum wawancara, dan menggunakan data hanya untuk keperluan akademik.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Cimanuk Km. 6,5 Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Lokasi ini dipilih secara purposif karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam bentuk sinergi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital.

Pemilihan SMP Negeri 4 Kota Bengkulu didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) Sekolah ini berada di lingkungan masyarakat yang memiliki akses teknologi digital yang tinggi (2) Sekolah ini aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin dan (3) Adanya indikasi belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar agama di rumah, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, sekolah ini dipandang relevan untuk menjadi objek studi guna menggambarkan secara konkret bentuk sinergi yang terjadi antara guru dan orang tua dalam konteks pendidikan agama Islam.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada periode November hingga Desember 2025. Rangkaian penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data, serta verifikasi dan penyusunan laporan akhir. Penentuan waktu penelitian mempertimbangkan kalender akademik sekolah dan kesiapan para informan.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang keduanya saling melengkapi untuk membangun pemahaman yang utuh terhadap fokus kajian. Kedua jenis data ini diperoleh dari proses interaksi langsung di lapangan maupun melalui dokumen dan arsip yang tersedia di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru, orang tua, siswa dan waka kurikulum. Informasi ini mencakup pengalaman, pendapat, bentuk kolaborasi, serta tantangan yang dihadapi dalam membangun sinergi pendidikan agama Islam.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder berupa dokumen pendukung seperti kurikulum PAI, agenda kegiatan keagamaan, arsip komunikasi digital (misalnya grup *WhatsApp* guru-orang tua, guru-siswa), serta dokumen program sekolah yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan keagamaan peserta didik.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai tahap awal dalam proses pengumpulan data penelitian. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran awal secara langsung mengenai kondisi lapangan, khususnya terkait bentuk sinergi antara guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital. Melalui observasi ini, peneliti mengamati proses pembelajaran PAI, sinergi antara guru dan peserta didik, serta bentuk komunikasi dan keterlibatan orang tua yang tampak dalam mendukung pendidikan agama Islam di sekolah.

Hasil observasi awal ini menjadi dasar bagi peneliti dalam memahami konteks penelitian sekaligus sebagai acuan dalam pelaksanaan tahap pengumpulan data selanjutnya di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Adapun rincian aspek observasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Checklist	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati komunikasi antara guru dan orang tua		
2.	Mengamati keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah		
3.	Mengamati kolaborasi guru dan orang tua dalam pembinaan agama anak		
4.	Mengamati pemanfaatan media digital dalam pendidikan agama		

- 
5. Mengamati faktor pendukung dan penghambat sinergi
- 

## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan agar memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh mengenai sinergi antara guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital: Studi di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menyusun sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk diajukan kepada informan penelitian. Wawancara tersebut dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, empat orang tua peserta didik, serta empat peserta didik kelas VIII.5 sebagai subjek penelitian. Adapun rincian kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara

Tema	Indikator	Informan	Butir Pertanyaan
Bentuk sinergi antara guru PAI dan orang tua	Media komunikasi <i>WhatsApp</i> (WA) yang digunakan untuk menyampaikan informasi	Guru PAI	4
		Waka	2
		Kurikulum	
		Orang Tua	2
Kunjungan atau Pertemuan	atau	Guru PAI	2
		Waka	2
		Kurikulum	

		Orang Tua	2
	Pembagian rapor	Waka	1
		Kurikulum	
		Guru PAI	1
		Orang Tua	2
Faktor	Faktor	Guru PAI	12
Penghambat	Penghambat	Waka	12
dan		Kurikulum	
Pendukung		Orang Tua	13
	Faktor Pendukung	Guru PAI	6
		Waka	13
		Kurikulum	
		Orang Tua	11

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan sebagai data sekunder untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan, arsip sekolah, catatan komunikasi antara guru dan orang tua, serta dokumen lain yang berkaitan dengan sinergi guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung dan penguat terhadap temuan penelitian. Adapun rincian dokumentasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Nama Dokumentasi	Cheklist	
		Ya	Tidak
1.	Program sekolah mengenai keagamaan		
2.	Kegiatan keagamaan		
3.	Arsip komunikasi digital (misalnya grup <i>WhatsApp</i> guru-orang tua, guru-siswa)		

## F. Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilah, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang relevan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, antara lain bentuk sinergi guru dan orang tua, peran guru PAI, peran orang tua, penggunaan media komunikasi, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital.

### 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang telah dipilah dan difokuskan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti untuk memahami keseluruhan informasi, menafsirkan temuan, serta menarik kesimpulan dan mengambil keputusan berdasarkan data yang telah diperoleh. Penyajian ini bertujuan untuk membantu

peneliti dan pembaca memahami hubungan antara variabel dan pola-pola yang muncul dari lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan secara sistematis dan terstruktur, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan memperhatikan pola, tema, dan kategori yang muncul dari hasil analisis data. Kesimpulan ini disusun berdasarkan keterkaitan antar data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Tahap selanjutnya meliputi verifikasi kesimpulan yang telah dirumuskan guna memastikan keabsahan data. Selain itu, peneliti melakukan *member check* kepada informan agar data dan interpretasi yang disajikan mencerminkan apa yang dialami dan dimaksud oleh informan, sehingga hasil penelitian sah secara ilmiah.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Kredibilitas

Untuk memastikan data benar-benar menggambarkan kondisi nyata, peneliti melakukan *member check*, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan maksud dari informan. Selain itu, *prolonged engagement* juga dilakukan dengan hadir cukup lama di

lokasi penelitian agar peneliti memahami konteks secara utuh (Sugiyono, 2013: 270).

## 2. Transferabilitas

Deskripsi yang diberikan peneliti meliputi latar penelitian, karakteristik subjek, dan situasi sosial di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu secara rinci dan kontekstual, sehingga memungkinkan pembaca menilai relevansi temuan penelitian dalam konteks yang berbeda.

## 3. Dependibilitas

Untuk menjaga konsistensi dan stabilitas data, peneliti menyusun catatan lapangan secara sistematis, mendokumentasikan semua proses, serta melakukan *audit trail*, yaitu pelacakan terhadap proses dan alur data yang digunakan dalam analisis.

## 4. Konfirmabilitas

Peneliti menjaga objektivitas dengan menyajikan data sebagaimana adanya, berdasarkan rekaman, transkrip wawancara, dan catatan observasi, tanpa mencampurkan pendapat pribadi. Data yang disajikan dapat ditelusuri kembali ke sumber aslinya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh terkait sinergi guru dan orang tua dalam memperkuat pendidikan agama Islam peserta didik di era digital bersifat valid dan mendalam. Langkah-langkah

penelitian merupakan rangkaian proses sistematis yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari munculnya kesadaran akan adanya masalah, dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan solusi, hingga pada akhirnya peneliti mengambil kesimpulan sebagai hasil dari proses tersebut, apakah masalah yang diteliti dapat dipecahkan atau tidak (Anto et.al., 2024: 112).

Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti::

### **1. Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menelaah literatur yang relevan, menyusun skripsipenelitian, dan melakukan pengajuan izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Selain itu, peneliti juga menyusun pedoman wawancara, instrumen observasi, serta menyiapkan logistik yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian (Lapangan)**

Setelah mendapatkan izin resmi, peneliti memasuki tahap pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam kepada guru PAI, orang tua peserta didik, serta pihak sekolah seperti kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Peneliti juga melakukan observasi terhadap interaksi yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan orang tua di sekolah. Selain itu,

dokumentasi terhadap dokumen-dokumen seperti program kerja PAI, notulen rapat orang tua, dan media komunikasi digital juga dilakukan untuk mendukung data penelitian.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang sesuai dikategorikan berdasarkan tema, seperti bentuk sinergi, peran guru, peran orang tua, serta faktor pendukung dan penghambat sinergi.

Setelah direduksi, data disajikan secara deskriptif melalui narasi, tabel, atau diagram agar pembaca dapat lebih mudah memahami hasil penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk melihat pola interaksi antara guru dan orang tua dalam penguatan pendidikan agama Islam peserta didik di era digital.

### **4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah data tersaji, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi kembali dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi), melakukan pengecekan ulang dengan informan (*member check*), serta mencocokkan dengan teori atau hasil penelitian terdahulu (Nurrisa et.al., 2025: 796-797).